

PEMANFAATAN E-LEARNING SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI STIA AL GAZALI BARRU (Suatu Studi Terhadap Pemanfaatan Model E-Learning Berbasis Software Claroline)

Aidah, S

STIA Al Gazali Barru
aidah@algazali.ac.id

ABSTRAK

E-learning adalah pembelajaran jarak jauh (distance learning) yang memanfaatkan teknologi computer dan jaringan computer (internet). E-learning memungkinkan pembelajar untuk belajar melalui komputer. Sistem pembelajaran elektronik adalah cara baru dalam proses belajar dan mengajar. Perkembangan teknologi informasi dan komputer yang sangat berkembang dengan cepat, berdampak positif pada kehidupan di masyarakat sehari - hari. Perkembangan teknologi menghasilkan begitu banyak layanan masyarakat yang mengimplementasikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (Information and Communication Technology). Dalam bisnis sering kita dengar dengan istilah e-business atau e-commerce, di dunia pemerintahan biasa disebut dengan istilah e-government dan bagi dunia pendidikan dikenal dengan istilah e-learning. e-learning adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan menggunakan media Internet atau jaringan komputer. Untuk mengetahui pemanfaatan e-learning oleh dosen dan mahasiswa sebagai media pembelajaran perlu dilakukan kajian secara mendalam. STIA Al Gazali Barru merupakan sebuah lembaga perguruan tinggi dengan teknologi informasi dan komunikasi sebagai dasar dalam proses belajar mengajar di setiap matakuliah yang diselenggarakannya. STIA Al Gazali

Barru berfokus pendidikannya adalah dalam bidang Administrasi Negara. Salah satu yang menonjol pada kampus ini adalah sistem e-learning yang digunakan sebagai fasilitas belajar mengajar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode R & D (Research and Development) metode penelitian R & D digunakan karena dalam metode penelitian ini menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Capaian Dengan sistem pembelajaran e-learning ini diharapkan terselenggaranya pembelajaran mata kuliah secara online yang mampu memberi dukungan bagi terselenggaranya perkuliahan yang interaktif sehingga mahasiswa bisa melakukan diskusi dengan dosen maupun dengan mahasiswa yang lain dalam forum diskusi yang disediakan dalam sistem elearning ini.

Kata kunci ; e-learning, pembelajaran, perkuliahan, teknologi, informasi.

A. PENDAHULUAN

Sekolah Tinggi Ilmu Administrai Al Gazali Barru (STIA Al-Gazali Barru), didirikan pada tanggal 4 Januari 1978, mendapatkan SK PT pada tahun 1979 dengan nomor 04 Tahun 1979. kampus ini berlokasi di daerah kabupaten Barru. Visi dari STIA Al Gazali Baaru adalah sebagai berikut ““STIA Al Gazali Barru sebagai Perguruan Tinggi yang bernafaskan keagamaan, unggul dan berprestasi”. Rumusan visi tersebut mencerminkan bahwa STIA Al

Gazali Barru perlu mengembangkan diri menjadi Perguruan Tinggi yang sejajar atau lebih dari perguruan tinggi lain. Hal itu dapat diwujudkan melalui perencanaan yang sistematis dan pelaksanaan yang konsisten. Target STIA Al Gazali Barru adalah menjadi salah satu perguruan tinggi yang unggul di Sulawesi.

Berhubungan dengan implementasi pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi, terutama pemanfaat *e-learning* sebagai media alternative pembelajaran, STIA Al Gazali Barru perlu melakukan analisis kebutuhan, penyiapan kebutuhan yang diperlukan. Learn Frame. com dalam *Glossary of e-learning Terms* (Farhad, 2001) menyatakan bahwa: *e-learning* adalah sistem pendidikan yang menggunakan aplikasi elektronik untuk mendukung belajar mengajar dengan media *Internet* atau jaringan computer dan komputer *standalone*. Untuk mengetahui pemanfaatane-learning oleh dosen dan mahasiswa sebagai media pembelajaran perlu dilakukan kajian secara mendalam. Sistem pembelajaran tradisional dicirikan dengan adanya pertemuan antara pelajar dan pengajar untuk melakukan proses belajar mengajar (Ali dkk, 2006). Metode ini sudah berlangsung sudah lama hingga saat ini guna memenuhi tujuan utama pengajaran dan pembelajaran, namun

konsep yang digunakan ini menghadapi beberapa kendala yang berhubungan dengan keterbatasan tempat, lokasi dan waktu penyelenggaraan dengan semakin meningkatnya aktifitas pelajar dan pengajar. Pertukaran pendapat sistem pembelajaran mulai menunjukkan hasil pada proses pertukaran pengetahuan atau pembelajaran. Proses pembelajaran yang ada sekarang ini cenderung lebih mengutamakan pada proses mengajar (*teaching*), berbasis pada isi (*content base*), bersifat satu arah abstrak dan hanya untuk golongan tertentu yang dapat menyerap apa yang disampaikan oleh pengajar (pada proses ini pengajaran cenderung pasif). berhubungan dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Saat ini maka proses pembelajaran mulai bergeser dari sekedar proses belajar (*learning*), berbasis pada masalah (*case base*), bersifat kontekstual dan tidak terbatas hanya untuk golongan tertentu. Pada proses pembelajaran seperti ini mahasiswa dituntut untuk lebih aktif dengan mengoptimalkan sumber-sumber belajar yang ada. *E-learning* merupakan kepanjangan dari Elektronik Learning, merupakan salah satu metode baru dalam proses belajar mengajar yang menggunakan media elektronik khususnya internet sebagai sistem pembelajarannya. *E-learning* merupakan alasan dasar dan

konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi, Madao (2008).

Menurut Rusdy bahwa Komponen - Komponen E-learning adalah sebagai berikut:

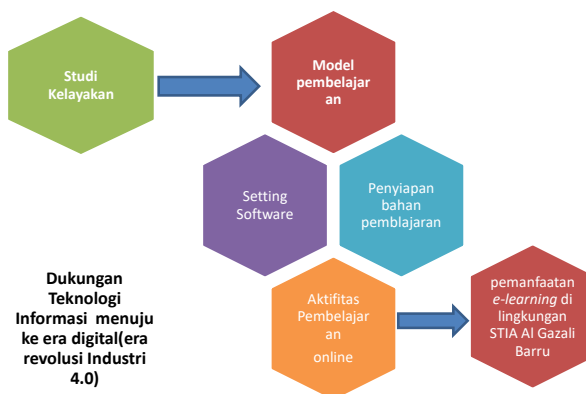
1. Infrastruktur *e-learning* : Infrastruktur *e-learning* dapat berupa *personal computer* (PC), Laptop, Hp Android, jaringan komputer, *internet* dan perlengkapan multimedia.
2. Sistem dan aplikasi *e-learning*: sistem perangkat lunak yang *virtualisasi* proses belajar mengajar konvensional. Bagaimana manajemen atau mengolah kelas yang ada, pembuatan materi atau konten, forum diskusi, sistem penilaian (*rapor*), sistem ujian online dan segala fitur yang berhubungan dengan manajemen proses belajar mengajar.
3. Konten *e-learning* : Konten dan bahan ajar yang ada pada *e-learning system* (*learning management system*). Konten dan bahan ajar cenderung berbentuk *multimedia-based content* (konten berbentuk *multimedia interaktif*) atau *text-based content* (konten berbentuk teks seperti pada buku pelajaran biasa). (Rusdy pksi, 2012).

Adapun fungsi pembelajaran elektronik terhadap kegiatan pembelajaran di dalam kelas (*classroom instruction*), yaitu sebagai suplemen yang sifatnya pilihan atau opsional, pelengkap (*komplemen*), atau pengganti (substitusi)(Siahaan, 2002). Sementara itu Onno W. Purbo (2002) mensyaratkan tiga hal yang wajib dipenuhi dalam merancang *e-learning*, yaitu : sederhana, personal, dan cepat. Sistem yang sederhana akan membuat peserta didik mudah dalam memanfaatkan teknologi dan fasilitas yang ada, dengan kemudahan pada *panel* pilihan yang disediakan, akan mengurangi banyak pengenalan sistem *e-learning* itu sendiri, sehingga waktu belajar peserta dapat berlangsung efisien untuk proses belajar itu sendiri dan bukan pada belajar menggunakan sistem *e-learning*-nya. Syarat personal adalah pengajar dapat berinteraksi dengan baik seperti layaknya seorang guru yang berkomunikasi dengan murid di depan kelas. . Melihat perkembangan *e-learning* dari masa ke masa yang terus berkembang mengikuti perkembangan teknologi, maka dapat dikatakan bahwa *e-learning* akan menjadi sistem pembelajaran masa depan. Alasan *efektivitas* dan *fleksibilitas* akan menjadi alasan utama.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode R & D (Research and Development) metode penelitian R & D digunakan karena metode penelitian ini menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Diagram alir : Untuk menganalisa penerapan model e-learnig di kampus STIA Al Gazali Barru maka penelitian/ riset ini dirancang mengikuti diagram alir seperti dibawah ini:



Gambar 1 Diagram alir riset

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi kelayakan adalah proses mempelajari dan menganalisa masalah yang telah ditemukan sesuai dengan tujuan akhir yang ingin dicapai. Dalam Penyusunan Penelitian ini langkah – langkah yang akan dilakukan sebagai studi kelayakan mengenai pemanfaatan

e-learning STIA Al Gazali Barru .

STIA Al Gazali Barru adalah sebagai berikut:

- a) Mempelajari bagaimana sistem penggunaan *e-learning* dalam proses belajar dan mengajar dilingkungan STIA Al Gazali Barru.
- b) Memahami sejauh mana pemanfaatan *e-learning* yang ada dilingkungan STIA Al Gazali Barru.
- c) Mempelajari pemanfaat dari *e-learning* bagi mahasiswa dan dosen di lingkungan STIA Al Gazali Barru. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh studi kelayakan terhadap pemanfaatan *e-learning* di lingkungan STIA Al Gazali Barru yang terlihat dari :

Kelayakan Teknis *E-learning*

Secara kelayakan teknis bahwa *e-learning* sudah memenuhi standar yang ditetapkan untuk mempermudah mahasiswa dan dosen dalam proses belajar mengajar. Itu semua terbukti dari pemanfaatan *e-learning* yang sudah dimanfaatkan secara *efisien* oleh mahasiswa dan dosen dalam proses belajar dan mengajar yang mana mahasiswa dapat mengakses bahan - bahan yang diperlukan melalui *e-learning*. Selain itu juga dengan pengaturan jadwal yang sudah disesuaikan oleh pihak pengajaran maka

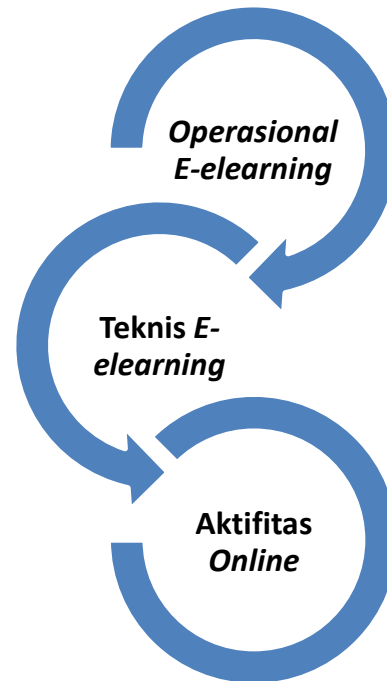
dalam pemanfaatan *e-learning* sebagai media dalam pembelajaran secara *online* dapat seimbang dengan proses belajar secara tatap muka. Akan tetapi segi *interface e-learning* STIA Al Gazali Barru itu sendiri, masih tergolong sangat rumit untuk dimengerti oleh pengguna baru media tersebut. Hal ini terbukti dari *interfacenya* yang begitu kompleks , dengan macam *link dan fityur* , yang akan membingungkan unruk pengguna baru. Oleh Karena itu, kemungkinan terjadinya *human error* akan sangat besar mungkin terjadi akibat kurang *friendlynya e-learning* tersebut. Segi keamanan penggunaan *e-learning* di STIA Al Gazali Barru sudah cukup aman karena untuk masuk (*login*) dan mengakses kedalam *e-learning*, semua ini dilihat dari segi pendaftaran atau registrasi mahasiswa dan dosen harus mendaftarkan diri dan mengirimkan *email* ke student.services@mrjresarch.web.id dengan menyertakan *User ID*, Nama Lengkap dan No. Handphone yang aktif atau Ketik PWD kirim ke Whatsapp 082323500209 dari No. Hp (Dosen atau Satff). Akan tetapi celah kejahatan yang muncul untuk terjadinya hal yang tidak diinginkan ada karena *User ID* yang digunakan dari NIM atau nomor dosen dapat dimanfaatkan oleh *cracker* dalam melakukan proses *hacking* pada *e-learning* dengan mengkombinasikan *User ID* dan *password User* itu sendiri.

Kelayakan *Operasional E-learning*

Dari segi kelayakan *operasional e-learning* sudah memenuhi standar yang sudah ditetapkan yaitu dalam penggunaannya sudah memenuhi kebutuhan dari mahasiswa maupun dosen. Misalnya mahasiswa dapat dengan mudah mengakses *e-learning* kapan pun dan dimana pun mereka berada. Hal ini memungkinkan mereka untuk tetap *update* informasi sekali pun mereka sedang diluar daerah sekalipun. Sedangkan untuk dosen yang mengajar dengan adanya *e-learning* ini membantu dalam penyampaian bahan perkuliahan yang mungkin terputus pada pertemuan tatap muka. Selanjutnya, dosen juga dapat memanfaatkan *e-learning* tersebut untuk menjadikan sebagai media untuk memberikan tugas tugas mandiri yang dapat membuat mahasiswa berperan aktif dalam proses belajar mengajar tersebut. Akan tetapi dengan *work flow* yang begitu rumit dapat membuat pengguna sedikit terganggu dalam melakukan pengaksesan *link* matakuliah pada tampilan *e-learning* tersebut disana kita akan disuguhkan banyak pilihan dari mata kuliah dari masing - masing program studi, yang seharusnya dibuat dalam sebuah *web* khusus perprogram studi yang mengatur tentang mata kuliah dari masing - masing program studi tersebut.

Antarmuka

Dalam bagian ini akan dijelaskan beberapa hal yang berhubungan dengan bagaimana cara menggunakan *e-learning* pada STIA Al Gazali Barru.



Gambar 2: Diagram alir tahap Persiapan Operasional e-learning

Penggunaan Aplikasi Claroline

Claroline adalah platform Open Source E-Learning dan E-Working yang memungkinkan Pengajar untuk membangun pembelajaran online yang efektif dan untuk mengelola pembelajaran dan kegiatan kolaboratif di website. Diterjemahkan ke dalam 35 bahasa, Claroline memiliki

komunitas pengguna dan pengembang yang tersebar di seluruh dunia. E-learning merupakan singkatan dari Elektronik Learning, merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang menggunakan media elektronik khususnya internet sebagai sistem pembelajarannya. E-learning merupakan dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (Mukmin M. 2018).

Software Claroline adalah sebuah nama untuk sebuah program aplikasi yang dapat merubah sebuah media pembelajaran ke dalam bentuk *Web*. Aplikasi ini memungkinkan mahasiswa untuk masuk ke dalam ruang kelas digital untuk mengakses materi - materi pembelajaran. Dengan moodle, kita bisa membuat materi pembelajaran, kuis, jurnal elektronik. Moodle itu sendiri adalah singkatan dari *Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment*. Moodle merupakan sebuah aplikasi *WEB Course Management System* (CMS) yang gratis dapat di download. Claroline dapat digunakan untuk membangun sistem dengan konsep *e-learning* (pembelajaran secara elektronik) ataupun *Distance Learning* (pembelajaran jarak jauh).

Dengan sistem pembelajaran ini akan tidak terbatas ruang dan waktu. pengajar dapat memberikan materi pembelajaran dari mana saja. Begitu

juga demikian seorang peserta didik juga dapat mengikuti pembelajaran dari mana saja. Bahkan proses kegiatan tes ataupun kuis dapat dilakukan dengan jarak jauh. Seorang pengajar dapat membuat materi soal ujian secara online. Sekaligus juga proses ujian atau kuis tersebut dapat dilakukan secara online sehingga tidak membutuhkan kehadiran peserta dalam ujian disuatu tempat. Peserta ujian dapat mengikuti ujian di rumah, kantor, warnet bahkan disaat perjalanan dengan membawa laptop dan mendukung koneksi internet.

Berikut ini beberapa aktivitas pembelajaran yang didukung oleh Claroline adalah sebagai berikut :

- (1) *Assignment*. *Assignment* ini digunakan untuk memberikan penugasan kepada peserta pembelajaran secara *online*. Peserta pembelajaran dapat melihat dan mengakses materi tugas dan mengumpulkan hasil tugas mereka dengan *upload file* hasil pekerjaan yang mereka buat,
- (2) *chat*. Fasilitas *chat* digunakan untuk melakukan proses *chatting* (percakapan secara *online*). Antara pengakses akun. Pembelajaran dapat melakukan dialog teks secara online,
- (3) *Forum*. Fasilitas forum diskusi

secara *online* dapat diciptakan dalam membahas materi pembelajaran. Antara pengajar dan peserta yang mengakses *e-learning*, pembelajaran dapat membahas topik - topik belajar dalam suatu forum diskusi *on-line*,

- (4) Kuis. fasilitas kuis memungkinkan untuk melakukan ujian ataupun test secara *online*,
- (5) *Survey*. Fasilitas survey digunakan untuk menyaring pendapat para pengguna. (Prihantoosa, 2009).

Keunggulan Claroline

Beberapa keunggulan yang dimiliki **Claroline** dalam mendukung e-learning adalah,

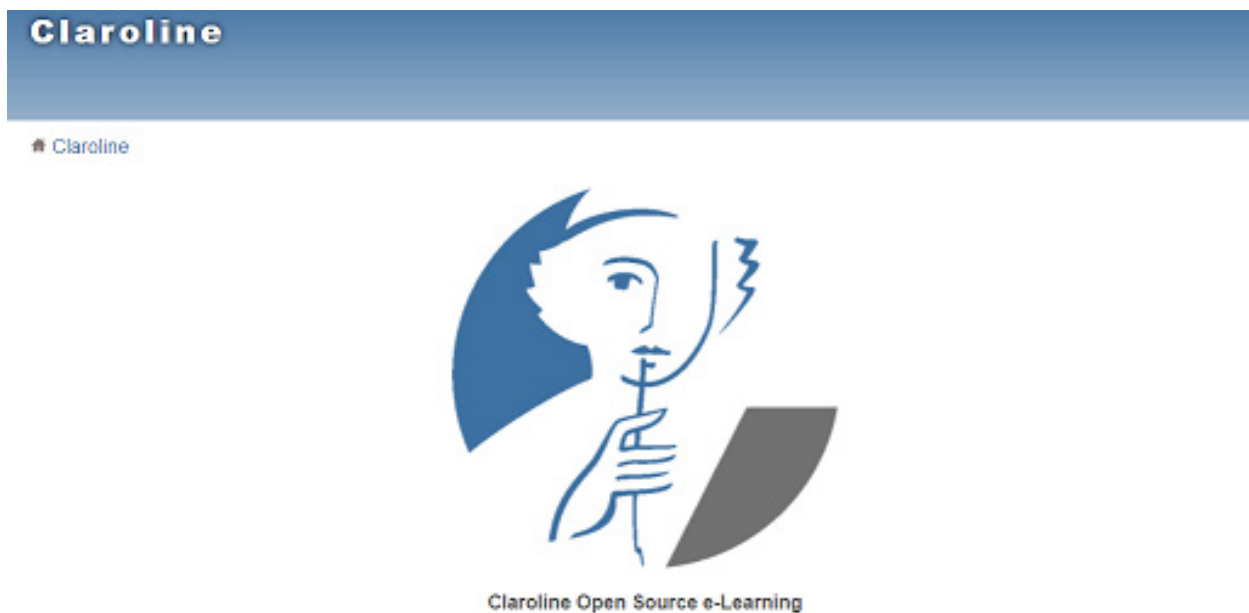
- 1) kompetibel dengan banyak browser, disebabkan karena software ini sederhana, efisien dan ringan.
- 2) Software ini sangat mudah untuk diinstall.
- 3) Didukung oleh berbagai bahasa (ada 35 bahasa).
- 4) Adanya manajemen situs yang memungkinkan dilakukannya pengaturan situs secara keseluruhan, perubahan modul dan lain sebagainya.
- 5) Tersedianya Fitur manajemen pengguna.

- 6) Tersedianya fitur manajemen kursus, penambahan jenis kursus, pengurangan atau pengubahan kursus(pembelajaran).
- 7) Modul chat, modul pemilihan, modul forum, modul untuk jurnal, modul untuk kuis modul chat, modul pemilihan, dll.

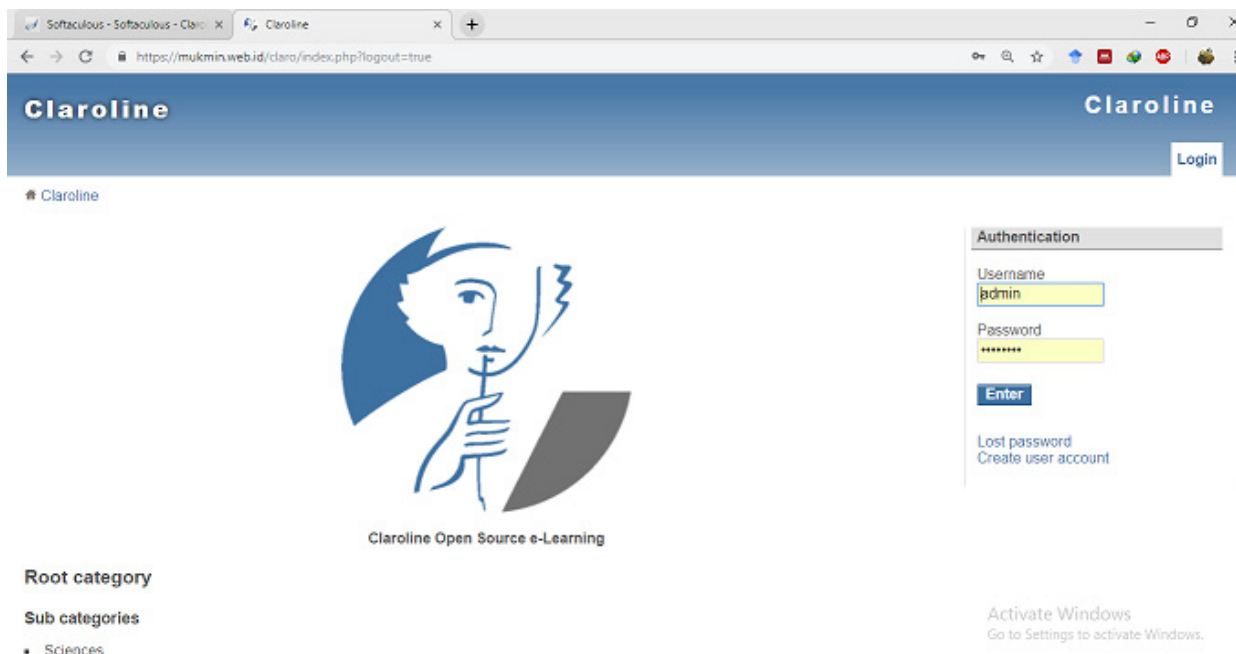
Tampilan E-learning

Model pembelajaran

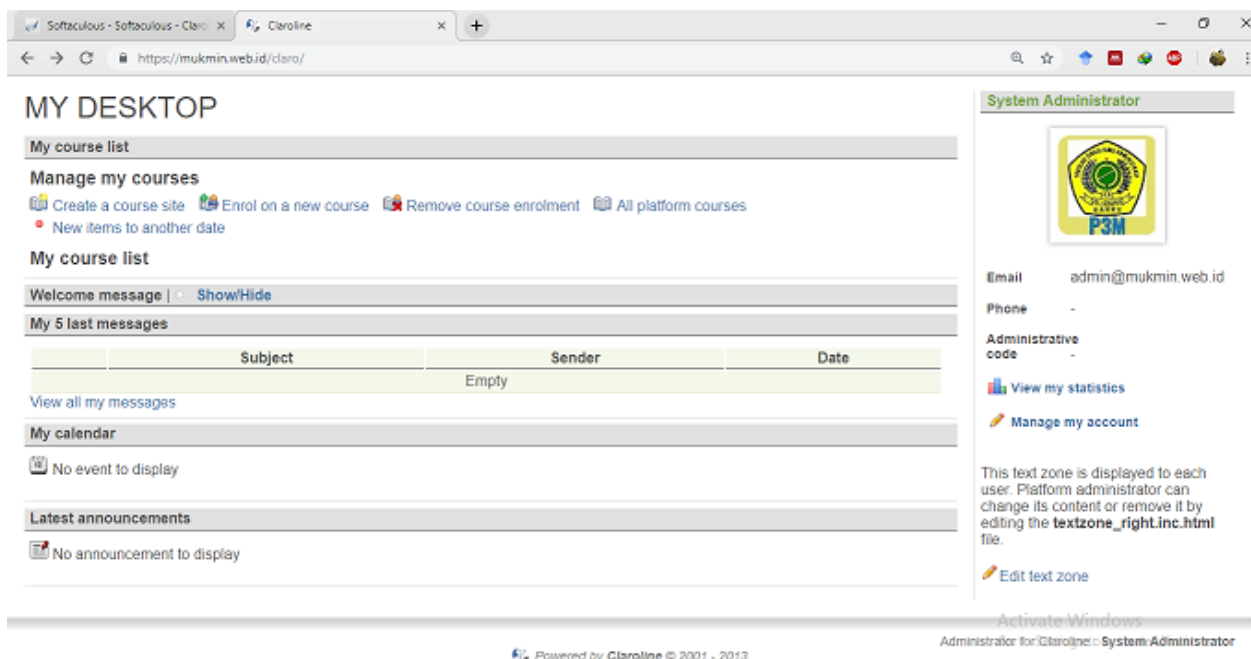
Salah satu bentuk pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran adalah pada aktivitas di ruang kuliah, yakni untuk membantu dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan (tatap - muka). Teknologi Informasi dan Komunikasi digunakan agar presentasi topik - topik pembelajaran dapat berlangsung lebih menarik, efisien dan efektif. Seluruh bahan *presentasi* (bahan pembelajaran) ditempatkan secara terpusat pada *web server* dan kemudian diakses melalui situs atau *portal* akademik dengan alamat <https://mukmin.web.id/claro/.php>.



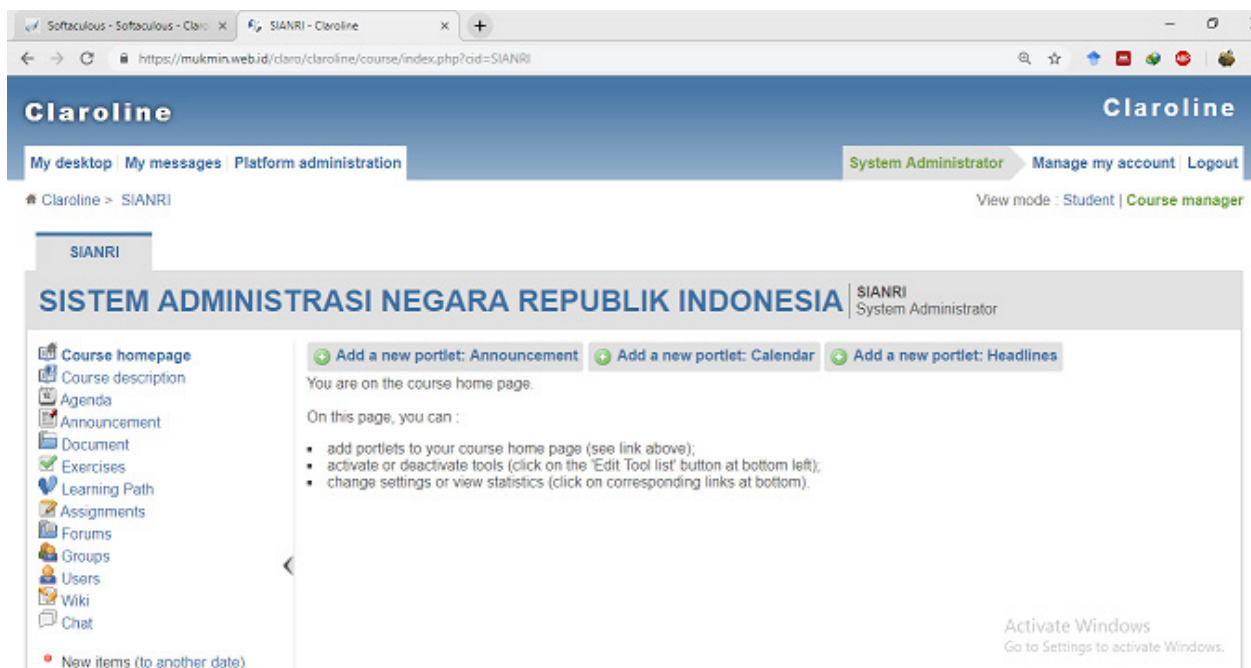
Gambar 3 Aplikasi *e-learning* Claroline



Gambar 4 Kotak *Login* Mahasiswa dan Dosen.



Gambar 4 Tampilan Sistem Administrator Claroline



Gambar 5 Tampilan halaman e-learning Claroline

Keuntungan CLAROLINE

- Gratis (Free dan opensource software)
- Antarmukasederhana, multibahasa, termasuk bahasa Indonesia
- Menggunakan menu/fasilitas kelas online standar (dosen tidak perlu merancang menu)
- Dosen dapat memilih fasilitas kelas online yang ada untuk dimatikan atau diaktifkan
- Tersedia fasilitas pengelolaan isi (content authoring/management)

D. KESIMPULAN

Dari hasil deskripsi data dan pembahasan yang telah dilakukan di atas dapat disimpulkan bahwa:

- Kualitas pemanfaatan *e-learning* yang meliputi pengetahuan umum *e-learning*, frekuensi akses dan pemanfaatannya sebagai media pembelajaran bagi dosen dan mahasiswa di STIA Al Gazali Barru sudah cukup baik tetapi masih perlu ditingkatkan lagi sistem keamanan *user* dan *password* yang digunakan, guna untuk memberikan keamanan.
- Aplikasi *e-learning Claroline* di STIA Al Gazali Barru ini mudah digunakan dan memiliki desain *interface* yang sederhana, sehingga

para admin dan siswa yang memakai aplikasi *e-learning* ini tidak mengalami kesulitan dalam mengoperasikannya.

- Sistem *e-learning* adalah mutlak diperlukan untuk mengantisipasi perkembangan jaman dengan dukungan Teknologi Informasi dimana semua menuju ke era digital (era revolusi industri 4.0), baik mekanisme maupun konten yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Edah, Yopnardi (info@wafiat. web. id). (2017 Maret). *Print screen e-learning UNM kepada Development: A Complete Guide to Successful learning using Moodle*, Birmingham, UK: Packt Publishing.
- Mukmin Muhammad, 2017, Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia, Samudra Biru, Yogyakarta.
- Mukmin Muhammad, 2018, Merajamedia, <https://merajamedia/sitemagic/index.php> [diakses tanggal 10 Nopember 2018]
- Ririn Arisa et al, 2013, *Analisis Pemanfaatan E-learning Sebagai Media Pembelajaran Di Universitas Multimedia Nusantara*, Fakultas ilmu komputer Universitas Multimedia Nusantara, Palembang,

Ririn Arisa (cici_calisa@gmail. com). Rice, William. 2006. *Moodle, E-Learning Course*

Seels and richey, 1994. <http://umum.kompasiana.com> [diakses tanggal 10 February 2017]

<http://www.unimedia.ac.id> [diakses tanggal 11 september 2018].

<http://id.wikipedia.org/wiki/analisis> [diakses tanggal 12 November 2018]